

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat point-point dari hasil yang telah dibahas oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa Strategi yang dilakukan oleh Produser untuk menjaga dan meningkatkan kualitas program Nusantara Petang sudah cukup baik ataupun sudah cukup bagus, hal tersebut dapat dilihat atau dibuktikan dengan beberapa penjelasan seperti berikut ini :

1. Strategi Produser Nusantara Petang dalam menayangkan programnya untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas programnya, yakni produser Nusantara Petang saat ini melakukan tahapan-tahapan produksi bersama tim sesuai SOP yang berlaku. Berita-berita yang ditayangkan berpacu pada kaidah penyiaran atau P3SPS (Pedoman Penyiaran di Indonesia). Untuk menarik perhatian khalayak, produser memasukkan berita luar negeri ke dalam kontennya yang merupakan hasil kerjasama antara Nusantara TV dengan VOA dan Reuters.
2. Planning & Organizing (pra produksi), yaitu produser melakukan rapat redaksi yaitu penuangan ide dan perencanaan isi konten program Nusantara Petang yang meliputi pemimpin redaksi, masing-masing koordinator tim yakni koordinator technical, koordinator tim liputan, koordinator editor, dan pejabat lainnya.

3. Directing (tahap produksi), yakni menuangkan atau menjalankan produksi program setelah hasil dari rapat redaksi pada tahap perencanaan sebelumnya. Pada tahap ini produser menyerahkan peliputan berita kepada tim dilapangan, setelahnya produser mengecek dan menyunting berita serta naskah berita yang sudah diterima, setelah penyuntingan produser membagikan video liputan, naskah, dan rundown kepada editor.
4. Controlling (pasca produksi dan evaluasi), setelah proses editing yang dilakukan oleh editor, output yang dihasilkan dibagikan dengan tim technical/mcr untuk siaran live program Nusantara Petang. Produser melakukan pengamatan pada saat siaran live berlangsung, yakni melihat dari segi teknis siaran serta penampilan dari news anchor atau presenter. Tahap evaluasi, yakni Produser membagi tahap evaluasi menjadi dua bagian, tahap evaluasi pertama merupakan evaluasi non formal atau spontan sesama karyawan. Tahap evaluasi kedua merupakan evaluasi terbuka atau formal bersama pimpinan redaksi, seluruh tim produksi, dan pejabat lainnya. Tahap evaluasi membahas semua kendala atau kekurangan yang terjadi pada ketiga proses atau tahap produksi sebelumnya.

5.2 Saran-Saran

5.2.1 Saran Akademik

1. Saran akademik yang dapat penulis berikan untuk peneliti berikutnya, yaitu mengkaji lebih detail mengenai strategi produser dalam memproduksi

program Nusantara Petang untuk menjaga kuantitas serta meningkatkan kualitas dari program tersebut agar dapat bersaing dengan televisi lain.

2. Saran akademik lainnya yang dapat penulis berikan kepada peneliti berikutnya, yaitu dapat mengkaji dengan sudut pandang yang berbeda terutama hal-hal yang terkait dengan produksi berita yang akan ditayangkan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Saran praktis dari penulis yang lainnya adalah Produser Nusantara Petang sebagai kepala produksi program tersebut diharapkan untuk bisa konsistensi dalam meningkatkan kualitas program Nusantara Petang sebagai salah satu program berita utama di Nusantara TV. Sebagai media televisi digital, mampu menciptakan ide dengan strategi yang lebih kreatif sehingga dapat menghadirkan siaran program (berita) yang lebih berkualitas dan informasi yang diberikan kepada masyarakat dapat lebih informatif, dapat mengedukasi dan bermanfaat.
2. Saran praktis lainnya dari penulis adalah diharapkan sebagai industri media televisi digital, Nusantara TV dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia dan alat-alat yang digunakan agar dapat bersaing dengan media televisi lainnya.